

Pemberdayaan ibu-ibu PKK Dalam Menumbuhkan Ekonomi Kreatif

Sugeng Haryono^{1*}, Kiki Ismanti², Sigit Indra Prianto³, Burhanudin⁴

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

⁴Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

^{1,2,3,4} Jl. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 13760

e-mail: sugeng.unindra@gmail.com^{1*}, kiki.unindra@gmail.com², sigitsoebroto@gmail.com³,
hanzqintha@gmail.com⁴

* Penulis korespondensi

Diajukan: 13 Juni 2024

Direvisi: 24 Juni 2024

Diterima: 28 Juni 2024

Dipublikasikan: 30 Juni 2024

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat yang ada pada kelurahan Tanjung Barat, Jakarta Selatan, akan pentingnya memanfaatkan barang bekas atau barang tidak terpakai, menjadi barang atau produk yang berguna. Sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi dipasaran bahkan dapat bersaing dengan produk sejenis. Metode abdimas yang kami lakukan adalah dengan Focus Group Discussion (FGD) kepada warga Gintung Poncol RT, 11/02. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat adalah menciptakan produk-produk daur ulang dari batok kelapa, menjadi bahan yang bisa dipakai seperti vas bunga, tempat asbak, atau cangkir buat minum.

Kata kunci: Ekonomi, Batok Kelapa, Industry Kreatif

Abstract

The aim of this community service is to increase the insight and knowledge of the people in the Tanjung Barat sub-district, South Jakarta, regarding the importance of utilizing used or unused goods into useful goods or products. So it has high economic value in the market and can even compete with similar products. The community service method we used was a Focus Group Discussion (FGD) with the residents of Gintung Poncol RT, 11/02. The result of community service is the creation of recycled products from coconut shells, into materials that can be used such as flower vases, ashtrays, or drinking cups.

Keywords: Economy, Coconut Shell, Creative Industry

1. PENDAHULUAN

Secara geografis Gintung poncol terletak di pinggiran kali ciliwung, dan gintung Poncol merupakan salah satu kampung yang berada di pinggir Jakarta Selatan. Akan tetapi perekonomian masyarakat masih sangat rendah. Kami selaku dosen aktifis kampus merasa iba melihat hal tersebut. Maka dari itu tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat, mengenai industri kreatif atau ekonomi kreatif. Abdimas ini memiliki dua program, yaitu memberikan Pendidikan mengenai ekonomi kreatif dan pembekalan pembuatan suatu produk industri kreatif agar bisa menjadi nilai ekonomi bagi masyarakat.

Menurut (Indonesia, 2009), Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan (Renita, 2013). Ekonomi Kreatif Menurut United Nations Conference On Trade and Development (UNCTAD) didefinisikan sebagai siklus produksi barang dan jasa yang menggunakan kreativitas dan modal intelektual sebagai masukan utamanya.

Jenis-jenis Ekonomi Kreatif berdasarkan intruksi presiden nomor 72 Tahun 2015 yang merupakan industri berbasis kreativitas adalah

- a. Periklanan
- b. Arsitektur
- c. Desain
- d. Pasar barang seni
- e. Kerajinanan
- f. Music
- g. Fesyen
- h. Permainan interaktif (Mulyono, 2010)

Menurut (Falashifa, 2013) mendefinisikan bahwa “Kerajinan adalah semua kegiatan dalam bidang industri atau pembuatan barang sepenuhnya dikerjakan oleh sifat rajin, terampil, ulet serta kreatif dalam upaya pencapaiannya.

Sedangkan menurut (Narjoko, D.A, 2015) mendefinisikan bahwa “Kerajinan (Kriya) merupakan bagian dari seni rupa terapan yang merupakan titik temu antara seni dan desain yang bersumber dari warisan tradisi atau ide kontemporer yang hasilnya dapat berupa karya seni, produk fungsional, benda hias dan dekoratif, serta dapat dikelompokkan berdasarkan material dan eksplorasi alat teknik yang digunakan, dan juga dari tematik produknya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Kerajinan adalah suatu karya seni yang proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia, biasanya hasil dari sebuah kerajinan dapat menghasilkan suatu hiasan cantik, benda dengan sentuhan seni tingkat tinggi dan benda siap pakai.

Adapun macam-macam barang kerajinan yang ada meliputi kerajinan kayu, logam, keramik, kulit, dan tekstil seperti tenun, batik, sulam, bordir, dan lain sebagainya. Berbagai macam kerajinan yang ada semuanya mempunyai warna, motif, dan bentuk yang beraneka ragam dan memiliki karakteristik atau ciri khas tersendiri. Hasil dari barang-barang kerajinan dapat berupa benda terapan (fungsional) maupun benda hias.

Industri kreatif didefinisikan sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, ketrampilan, serta bakat individu. Pemanfaatan untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi serta daya cipta individu tersebut (Djulius, 2019).

Industri kreatif adalah industri yang mengandalkan talenta, ketrampilan, dan kreatifitas yang merupakan elemen dasar setiap individu. Unsur utama dalam industri kreatif adalah kreativitas, keahlian dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual (Sutianah, 2020).

Pada tahun 2006 pemerintah mulai menggenjot industri kreatif agar terus berkembang Indonesia menekankan pentingnya pengembangan industri kreatif yang mampu menggerakkan ekonomi rakyat, membuka lapangan kerja, serta mengurangi pengangguran dan kemiskinan (Fitriati, 2015)

Jadi tujuan abdimas ini juga memberikan pembekalan kepada mahasiswa agar tidak hanya dalam kelas tetapi juga pendidikan pelengkap kepada mahasiswa untuk pengembangan diri dengan melakukan interaksi sosial kemasyarakatan di luar kelas, dan membantu masyarakat serta pemerintah melancarkan kegiatan sosial kemasyarakatan dan kegiatan pembangunan di lokasinya masing-masing.

Dengan demikian, melalui abdimas akan terlihat bahwa perguruan tinggi bukan merupakan suatu kelembagaan yang terpisah dari masyarakat. Akan tetapi terjadi keterikatan dan saling ketergantungan baik secara fisik maupun emosional antara

perguruan tinggi dan masyarakat sehingga pada gilirannya akan terasa bahwa peranan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni menjadi lebih nyata.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Focus Group Discussion (FGD) merupakan bentuk wawancara semi-terstruktur dengan fokus pada topik yang telah ditetapkan sebelumnya oleh tim. FGD dilakukan pada warga Gintung Poncol RT 11/02 jumlah sampel yang kita ambil 40 orang. Kegiatan yang dilakukan dengan metode memberikan pelatihan pembuatan batok kelapa.

Tabel 1. Metode pemecahan masalah yang dihadapi mitra setelah FGD :

Masalah yang harus ditangani	Solusi
Produksi : Belum mampu memproduksi kerajinan daur ulang	Pendampingan dan pelatihan pembuatan kerajinan
Pemasaran Belum ada warga yang bisa stanby menjadi operator media elektronik	Menunjuk salah satu warga untuk dijadikan operator manajemen pemasaran OL

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat dipinggiran kota Jakarta Selatan atau disebut Kampung Gintung Poncol. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memampukan kampung Gintung Poncol dalam melakukan tindakan bersama sebagai suatu kesatuan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan di tingkat pemerintah desa, masyarakat desa, maupun pihak lain untuk mendorong partisipasi dan mendayagunakan kemampuan masyarakat desa dalam proses pembangunan desa, menyusun perencanaan pembangunan yang berpihak pada kelompok miskin, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia di Kampung Gintung Poncol.

Pembuatan industri kreatif merupakan kegiatan penambahan wawasan dan pengetahuan yang diperuntukkan bagi masyarakat Kampung Gintung Poncol, Kel Tanjung Barat melalui praktik. Dimana dalam pembuatan industri kreatif ini berupa vas bunga, asbak rokok, tempat minum, bahan yang digunakan adalah batok kelapa sangat mudah didapat. Tujuan diadakannya kegiatan pemberdayaan masyarakat desa melalui pembuatan industri kreatif yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat yang ada di Kampung Gintung Poncol, Kel Tanjung Barat bahwa pentingnya memanfaatkan barang bekas atau barang tidak terpakai, menjadi barang atau produk yang berguna, berikut produk yang sudah di buat:



Gambar 1. Produk industri kreatif bahan batok kelapa

Setelah melakukan kegiatan pembuatan produk, dengan produk yang telah dibuat diatas, pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi (internet/HP) untuk warga Kampung Gintung Poncol Kelurahan Tanjong Barat yang sebagian besar sebagai ibu rumah tangga dirasa sangat tepat sekali karena ibu-ibu tersebut tidak perlu bersusah payah keluar dari rumah menjual produk kerajinannya tapi hanya dengan memanfaatkan teknologi informasi warga dapat memasarkannya dari rumah tanpa meninggalkan rumah dan anaknya serta pemakaian teknologi informasi ini mampu mempunyai jaringan pembeli yang luas, berikut adalah foto dimana warga antusias mengikuti beberapa kegiatan yang telah diselenggarakan oleh tim.



Gambar 2. Sosialisasi kegiatan

4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan lancar, adapun simpulan yang dapat disampaikan diantaranya: dengan adanya sosialisasi ekonomi kreatif dari tim dosen kepada Kampung Gintung Poncol Kelurahan Tanjong Barat mampu mempengaruhi pola pikir warga untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Dan pelatihan industri kreatif dari batok kelapa masyarakat antusias dan senang bisa membuat suatu produk dari tangan warga sendiri.

Narasumber juga berharap pemerintah setempat mampu memaksimalkan perekonomian warga dengan memasarkan produk-produk asli dari Kampung Gintung Poncol. Dan berharap dengan adanya produk baru yang di buat oleh warga Kampung Gintung Poncol yakni kerajinan berbahan batok kelapa mampu terjual dengan maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Indraprasta PGRI kususnya LPPM Unindra yang telah memberikan surat tugas kapada tim untuk untuk melakukan abdimas memberikan ilmu, berbagi pengalaman kepada masyarakat, dan tak lupa kami ucapkan kepada aparatur pemerintah yaitu ketua RT Jl Gintung Poncol RT 11/ RW 002 yang telah memberikan izin kepada kami tim abdimas mensosialisasikan dan mengaplikasikan ilmu yang kami dapat didunia kampus kemudian disampaikan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dj Julius, H. (2019). Tinjauan dan Analisi Ekonomi Terhadap Industri Kreatif di Indonesia. Diandra Kreatif.
- Falashifa, D. I. (2013). Kerajinan Tenun Ikat tradisional Home Inndustry Dewi Shinta Di Desa Troso Pecangaan Kabupten Jepara (Kajian Motif, Warna, Dan Makna Simbolik). Universitas Negri Yogyakarta.
- Fitriati, R. (2015). Menguak Daya Saing UMKM Industri Kreatif. Yayasan Pustaka Obor.
- Indonesia, D. P. R. (2009). Studi Industri Kreatif Indonesia. DepDag.
- Mulyono, M. (2010). Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan. Rajawali pers.
- Narjoko, D.A, T. A. dan H. A. (2015). Rencana Pengembangan Kerajinan Nasional 2015-2019. PT Republik Solusi.
- Renita. (2013). Kreatifitas Organisasi & Inovasi Bisnis. Alfabeta CV.
- Sutianah, C. (2020). Pengembangan Karakter Kebangsaan dan Karakter Wirausaha Melalui Implementasi Model Pembelajaran Teaching Factory 6 langkah. CV Penerbit Qiara Media.